

BAB IV

HASIL ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan data mengenai hasil penelitian melalui pengumpulan data yang diperoleh pada tanggal 05 Januari 2020 di Panti Asuhan Mawadah Warohmah Bunul Malang dengan jumlah responden 25 anak. Penyajian hasil meliputi gambaran umum, lokasi penelitian, data umum dan data khusus tentang pengetahuan *vulva hygiene* pada remaja dan pembahasannya.

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Panti asuhan mawadah warohmah merupakan lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim piatu dan anak terlantar yang berada di Kelurahan Bunul Kecamatan Blimbing Kota Malang.

Panti Asuhan Mawadah Warohmah didalamnya berjumlah 45 anak yang terdiri dari 31 anak perempuan diantaranya 20 anak perempuan berusia 13-15 tahun, 3 anak perempuan berusia 16-18 tahun 8 anak berusia dibawah 10 tahun. 14 anak laki laki terdiri dari 7 anak berusia 13-14 tahun, 7 anak berusia 7-10 tahun penelitian ini dilakukan di dalam panti asuhan pada tanggal 05 Januari 2020 Pada saat pengambilan data peneliti memberikan edukasi dan menganjurkan kepada responden untuk menjaga area kewanitaannya agar tetap bersih dan terhindar dari masalah kesehatan di area kewanitaannya dengan rutin mengganti celana dalam minimal 2x dalam sehari.

Pada bab ini akan disajikan data mengenai hasil penelitian melalui pengumpulan data yang diperoleh pada tanggal 05 Januari 2020 di Panti Asuhan Mawadah Warohmah Bunul Malang dengan jumlah responden 25 anak. Penyajian hasil meliputi gambaran umum, lokasi penelitian, data umum

dan data khusus tentang pengetahuan *vulva hygiene* pada remaja dan pembahasannya.

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Panti asuhan mawadah warohmah merupakan lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim piatu dan anak terlantar yang berada di Kelurahan Bunul Kecamatan Blimbing Kota Malang.

Panti Asuhan Mawadah Warohmah didalamnya berjumlah 45 anak yang terdiri dari 31 anak perempuan diantaranya 20 anak perempuan berusia 13-15 tahun, 3 anak perempuan berusia 16-18 tahun 8 anak berusia dibawah 10 tahun. 14 anak laki laki terdiri dari 7 anak berusia 13-14 tahun, 7 anak berusia 7-10 tahun penelitian ini dilakukan di dalam panti asuhan pada tanggal 05 januari 2020 Pada saat pengambilan data peneliti memberikan edukasi dan menganjurkan kepada responden untuk menjaga area kewanitaan agar tetap bersih dan terhindar dari masalah masalah kesehatan di area kewanitaan dengan rutin mengganti celana dalam minimal 2x dalam sehari.

4.2 Data umum

Hasil analisis data umum yang peneliti dapatkan pada penelitian berdasarkan umur,tingkat pendidikan, pernah mendapat informasi mengenai *vulva hygiene* sebagai berikut:

Table 4.1 Data Umum Responden

NO	Data Umum	Frekuensi (orang)	Presentasi (%)
1.	Umur		
	a. 10- 12 tahun (remaja awal)	0	0%
	b. 13-16 tahun (remaja tengah)	21	88%

c. 17-19 tahun (remaja akhir)	2	12%
2. Tingkat Pendidikan		
a. SMP	20	68%
b. SMA	3	13%
4. Pernah mendapat informasi mengenai <i>vulva hygiene</i>		
a. Pernah	10	40%
b. Tidak Pernah	15	60%
Total		100%

Sumber : Data Primer, 2019)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden berusia 13-16 tahun yaitu sejumlah 21 anak (88%), sebagian kecil responden berusia 17-19 tahun yaitu sejumlah 3 anak (12%), pendidikan remaja putri sebagian besar berpendidikan smp yaitu sejumlah 20 (68%), Sebagian kecil berpendidikan sma yaitu sejumlah 3 (13%). Sedangkan sebagian besar responden belum pernah mendapatkan informasi sejumlah 15 (60%), hampir setengah responden sudah pernah mendapat informasi sejumlah 10 (40%) anak.

4.3 Data Khusus

Pada data khusus penelitian akan didiskripsikan tentang data responden meliputi pengetahuan *vulva hygiene* pada remaja di panti asuhan mawadah warohmah kelurahan bunul kecamatan blimbing kota malang.

4.2 Tabel Khusus Responden

Pengetahuan	Distribusi Frekuensi
-------------	----------------------

	Frekuensi	Presentase(%)
Baik	4	17%
Cukup	6	26%
Kurang	13	56%
Total	23	100%

(Sumber: Data Primer, 2019)

Berdasarkan tabel 4.2 sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 13 responden (56%), hampir setengahnya memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 6 responden (26%), sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 responden (17%).

4.4 Pembahasan

Hasil Penelitian yang dilakukan dipanti asuhan mawadah warohmah kelurahan bunul kecamatan blimbing dengan jumlah responden 23 didapatkan data bahwa diantaranya hampir seluruh responden berusia 13-16 tahun yaitu sejumlah 23 anak (88%), sebagian kecil responden berusia 17-19 tahun yaitu sejumlah 3 anak (12%). Menurut Notoatmodjo (2012) semakin bertambah usia, akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Menurut Soegondo (2011) menjelaskan bahwa usia merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kesehatan seseorang. Dan menurut Febriyanti (2011) mengemukakan bahwa umur seseorang dapat memengaruhi tingkat pengetahuannya karena usia-usia yang cukup sehingga pola pikir akan meningkat dan pengetahuannya akan berkembang. Berdasarkan data dan

fenomena diatas, usia responden berada dalam tingkat yang matang dalam tahap remaja awal..

Pendidikan remaja putri sebagian besar berpendidikan smp yaitu sejumlah 20 (68%), Sebagian kecil berpendidikan sma yaitu sejumlah 3 (13%). Tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang dalam menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh (Oktarisa dkk, 2016). Makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuannya yang dimiliki (Soekanto, 2012). Peneliti berpendapat bahwa tingkat pendidikan responden memiliki keterkaitan dengan pengetahuan tentang vulva hygiene pada remaja. Tingkat pendidikan responden yang sebagian besar adalah berpendidikan menengah pertama responden sudah memiliki daya ingat yang baik namun informasi yang didapat kurang karena tinggal di panti asuhan.

Sedangkan sebagian besar responden belum pernah mendapatkan informasi sejumlah 15 (60%), hampir setengah responden sudah pernah mendapat informasi sejumlah 10 (40%) anak. Menurut Notoatmodjo (2012), informasi yang diperoleh baik melalui pendidikan formal ataupun non formal dapat memberikan pengaruh sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Rasajati, Bambang & Dina (2015) menyatakan bahwa paparan informasi sangat memengaruhi pengetahuan seseorang, semakin seseorang sering mendapat paparan informasi maka semakin baik pengetahuannya. Informasi yang didapat tidak hanya dari sekolah, tetapi bisa

dari media masa, semakin majunya teknologi, maka akan tersedia macam-macam media masa yang dapat memengaruhi pengetahuan masyarakat (Mubarak, 2013). Lain halnya dengan remaja yang tinggal di panti asuhan yang hanya mendapat informasi dari sekolah dan tidak pernah ada penyuluhan di panti tersebut khususnya penyuluhan tentang Kesehatan reproduksi pada wanita.

Berdasarkan tabel 4.2 sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 13 responden (56%), hampir setengahnya memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 6 responden (26%), sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 responden (17%). Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang mengenai kebersihan di area kewanitaan. dikarenakan akses untuk mendapatkan informasi sangat terbatas khususnya akses media masa dan penyuluhan Kesehatan.

Dengan pencapaian hasil tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil akhir pengetahuan vulva hygiene pada remaja yang dimiliki adalah kateregori kurang. Ada beberapa hal yang mempengaruhi pengetahuan remaja dipanti asuhan mawadah warohmah dengan pencapaian kegori kurang. Fenomena ini dibuktikan dengan hasil kuesioner perihal pengetahuan vulva hygiene dengan jawaban banyak yang salah. Hal mendasar yang perlu diketahui terkait dengan ini karena faktor usia, pendidikan dan kurangnya

sumber dan akses informasi yang dimiliki remaja di panti asuhan mawadah warohmah.

Hasil Penelitian yang dilakukan dipanti asuhan mawadah warohmah kelurahan bunul kecamatan blimbing dengan jumlah responden 23 didapatkan data bahwa diantaranya hampir seluruh responden berusia 13-16 tahun yaitu sejumlah 23 anak (88%), sebagian kecil responden berusia 17-19 tahun yaitu sejumlah 3 anak (12%). Menurut Notoatmodjo (2012) semakin bertambah usia, akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Menurut Soegondo (2011) menjelaskan bahwa usia merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kesehatan seseorang. Dan menurut Febriyanti (2011) mengemukakan bahwa umur seseorang dapat memengaruhi tingkat pengetahuannya karena usia-usia yang cukup sehingga pola pikir akan meningkat dan pengetahuannya akan berkembang. Berdasarkan data dan fenomena diatas, usia responden berada dalam tingkat yang matang dalam tahap remaja awal..

Pendidikan remaja putri sebagian besar berpendidikan smp yaitu sejumlah 20 (68%), Sebagian kecil berpendidikan sma yaitu sejumlah 3 (13%). Tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang dalam menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh (Oktarisa dkk, 2016). Makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuannya yang dimiliki

(Soekanto, 2012). Peneliti berpendapat bahwa tingkat pendidikan responden memiliki keterkaitan dengan pengetahuan tentang vulva hygiene pada remaja. Tingkat pendidikan responden yang sebagian besar adalah berpendidikan menengah pertama responden sudah memiliki daya ingat yang baik namun informasi yang didapat kurang karena tinggal di panti asuhan.

Sedangkan sebagian besar responden belum pernah mendapatkan informasi sejumlah 15 (60%), hampir setengah responden sudah pernah mendapat informasi sejumlah 10 (40%) anak. Menurut Notoatmodjo (2012), informasi yang diperoleh baik melalui pendidikan formal ataupun non formal dapat memberikan pengaruh sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Rasajati, Bambang & Dina (2015) menyatakan bahwa paparan informasi sangat memengaruhi pengetahuan seseorang, semakin seseorang sering mendapat paparan informasi maka semakin baik pengetahuannya. Informasi yang didapat tidak hanya dari sekolah, tetapi bisa dari media masa, semakin majunya teknologi, maka akan tersedia macam-macam media masa yang dapat memengaruhi pengetahuan masyarakat (Mubarak, 2013). Lain halnya dengan remaja yang tinggal di panti asuhan yang hanya mendapat informasi dari sekolah dan tidak pernah ada penyuluhan di panti tersebut khususnya penyuluhan tentang Kesehatan reproduksi pada wanita.

Berdasarkan tabel 4.2 sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 13 responden (56%), hampir setengahnya memiliki

pengetahuan yang cukup sebanyak 6 responden (26%), sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 responden (17%). Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang mengenai kebersihan di area kewanitaan. dikarenakan akses untuk mendapatkan informasi sangat terbatas khususnya akses media masa dan penyuluhan Kesehatan.

Dengan pencapaian hasil tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil akhir pengetahuan vulva hygiene pada remaja yang dimiliki adalah kateregori kurang. Ada beberapa hal yang mempengaruhi pengetahuan remaja dipanti asuhan mawadah warohmah dengan pencapaian kegori kurang. Fenomena ini dibuktikan dengan hasil kuesioner perihal pengetahuan vulva hygiene dengan jawaban banyak yang salah. Hal mendasar yang perlu diketahui terkait dengan ini karena faktor usia, pendidikan dan kurangnya sumber dan akses informasi yang dimiliki remaja di panti asuhan mawadah warohmah.